

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kinerja keuangan suatu Bank syariah menggambarkan kemampuan Bank syariah dalam meraih suatu keuntungan dengan cara mengoptimalkan semua sumber dan kemampuan yang dimilikinya.<sup>1</sup> Kinerja keuangan pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *Return on Asset* (ROA), yang dimana *Return On Assets* merupakan suatu rasio yang menunjukkan hasil atas seluruh total aktiva yang digunakan dalam perbankan.<sup>2</sup> Semakin besar nilai *Return on Assets* suatu Bank Syariah, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang akan diraih oleh Bank Syariah tersebut, dan semakin baik pula posisi Bank Syariah tersebut dari aspek penggunaan aset.<sup>3</sup>

**Tabel 1.1.**  
**Kinerja Keuangan**  
**Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Kinerja Keuangan (ROA)</b>
2013	1,37
2014	0,62
2015	0,25
2016	0,22
2017	0,11
2018	0,08
2019	0,05
2020	0,03

Sumber: Laporan keuangan bank muamalat indonesia, 2021.

---

<sup>1</sup> Syafri Harahap, Sofyan. 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 304.

<sup>2</sup> Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 201.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 203.

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, menunjukkan bahwa kinerja keuangan di Bank Muamalat Indonesia terjadi pergerakan yang menurun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020. Penurunan kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia ini terjadi dikarenakan semakin banyaknya persaingan bisnis diantara sesama Bank syariah, sehingga Bank Muamalat Indonesia kalah bersaing dengan Bank Syariah lainnya.

Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia, salah satunya adalah pembiayaan jual beli. Pembiayaan jual beli dilaksanakan karena adanya pemindahan kepemilikan barang. Ada tiga jenis jual beli pembiayaan jual beli dalam Bank syariah yaitu: *Bai al-Murabahah, al'I as-Salam, dan Ba'I al-Istishna*.<sup>4</sup>

Berikut merupakan data pembiayaan jual beli yang terjadi pada Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2013-2020:

**Tabel 1.2.**  
**Pembiayaan Jual Beli**  
**Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Pembiayaan Jual Beli</b>
2013	9.987.316
2014	12.578.176
2015	9.920.940
2016	9.471.157
2017	10.058.413
2018	10.358.721
2019	10.225.181
2020	9.601.694

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia, 2021.

Berdasarkan Tabel 1.2. diatas, menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli yang disalurkan Bank Muamalat Indonesia mengalami

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm.30- hlm 31

pergerakan yang fluktuatif dari tahun 2013 sampai dengan 2020. Hal tersebut bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi pembiayaan jual beli maka kinerja keuangan pun semakin meningkat.

Adapun faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia, yaitu pembiayaan bagi hasil. Pembiayaan bagi hasil adalah akad kerjasama antara bank sebagai pemilik modal dengan nasabah sebagai pengelola modal untuk memperoleh keuntungan dan membagi keuntungan yang diperoleh berdasarkan kesepakatan atau nisbah yang disepakati. Pembiayaan bagi hasil terdiri dari dua prinsip, yaitu *musyarakah* dan *mudharabah*.

Berikut merupakan data pembiayaan bagi hasil yang terjadi pada Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2013-2020:

**Tabel 1.3.**  
**Pembiayaan Bagi Hasil**  
**Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Pembiayaan Bagi Hasil</b>
2013	11.770.778
2014	14.563.282
2015	9.711.637
2016	9.700.808
2017	10.200.677
2018	10.662.735
2019	10.308.668
2020	9.748.459

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia, 2021.

Berdasarkan Tabel 1.3. diatas, menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil yang disalurkan Bank Muamalat Indonesia mengalami pergerakan yang fluktuatif dari tahun 2013 sampai dengan 2020. Hal tersebut bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi pembiayaan bagi hasil maka kinerja keuangan pun semakin

meningkat. Selanjutnya faktor yang juga mempengaruhi kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia, yaitu *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan suatu aset yang tidak mempunyai wujud didalam bentuk sumber daya informasi, serta juga pengetahuan yang fungsinya dalam peningkatan kemampuan bersaing dan juga bisa meningkatkan kinerja perusahaan.

Berikut merupakan data *intellectual capital* yang terjadi pada Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2013-2020:

**Tabel 1.4.**  
***Intellectual Capital***  
**Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2020**

<b>Tahun</b>	<b><i>Intellectual Capital</i></b>
2013	1.244.190
2014	2.798.346
2015	3.027.944
2016	3.576.787
2017	3.570.218
2018	4.563.343
2019	4.612.014
2020	2.985.279

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia, 2021.

Berdasarkan Tabel 1.4. diatas, menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* pada Bank Muamalat Indonesia mengalami pergerakan yang fluktuatif dari tahun 2013 sampai dengan 2020. Hal tersebut bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Intellectual Capital* maka kinerja keuangan pun semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, menunjukkan adanya *research gap* dari variabel bebas (*independent*) yang mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) sebagai variabel terikat (*dependent*), yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.5.**  
**Research Gap**  
**Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap Kinerja Keuangan**

Variabel	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap Kinerja Keuangan	Pembiayaan Jual Beli berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan	Yesi Oktariani (2013)
Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap Kinerja Keuangan	Pembiayaan Jual Beli tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan	Ali Taupiq (2014)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021.

Pengaruh pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan oleh Yesi Oktariani (2013) menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh terhadap kinerja keuangan. hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali Taupiq (2014) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan, juga terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu, diantaranya:

**Tabel 1.6.**  
**Research Gap**  
**Pengaruh Pembiayaan bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan**

Variabel	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan	Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan	Firdaus (2015)
Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan	Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan	Wicaksana (2016) Rahman dan Ridha (2017)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021.

Pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan oleh Firdaus (2015) menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wicaksana (2016), Rahman dan Ridha (2017) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan, juga terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu, diantaranya:

**Tabel 1.7.**  
**Research Gap**  
**Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan**

Variabel	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan	Muhammad Sabir. M, dkk (2018)
	<i>Intellectual Capital</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan	Suryani (2019) Adyani (2020)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021.

Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan oleh Muhammad Sabir. M, dkk (2018) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2019) dan Adyani (2020) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dari fenomena data yang ada seperti diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam

penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.

Dengan adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, sehingga belum bisa diambil sebuah kesimpulan yang bersifat konklusif, maka dengan ini penulis tertarik untuk mengangkat topik mengenai pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020, sehingga peneliti dapat mengetahui variabel tersebut memiliki pengaruh positif atau negatif.

Dengan latar belakang diatas, maka penulis menegaskan untuk mengangkat topik yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2020” dengan menggunakan Laporan Triwulan periode 2013-2020.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, dan terdapat beberapa penelitian terdahulu. Maka dapat diajukan beberapa pertanyaan penelitian (*research question*), diantaranya yaitu:

1. Apakah pengaruh pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020?
2. Apakah pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020?
3. Apakah pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020?

4. Apakah pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan *intellectual capital* secara simultan terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang ada, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang diharapkan. Tujuan yang ingin dicapai peneliti dari penelitian ini, dengan berdasarkan masalah-masalah yang tercantum dalam identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan *intellectual capital* secara simultan terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun diharapkan penelitian dapat memberi berbagai manfaat dan kegunaan untuk piha-pihak terkait yaitu:

1. Manfaat teoritis

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis agar dapat menjadi tambahan literatur atau referensi serta menambah pemahaman penulis serta pembaca mengenai ilmu-ilmu yang berkaitan tentang Bank Muamalat Indonesia.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi akademisi, hasil dari riset ini diharapkan dapat dijadikan referensi pembaca bagi penelitian yang akan mendatang mengenai pengaruh pembiayaan terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan khasanah pada kepustakaan.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan untuk dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan informasi bagi perbankan syariah di Indonesia dalam memperbaiki kinerja keuangan perusahaan utamanya melalui pembiayaan yang disalurkan kepada anggotanya.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sebagai perbandingan antara teori-teori yang didapat dari perusahaan khususnya dalam mata kuliah dan dalam aktivitas perusahaan dalam usaha peningkatan kinerja keuangan perusahaan melalui pembiayaan Bank muamalat Indonesia.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika ini sangat berguna untuk dapat memberikan gambaran secara jelas dan tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan. Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah yang merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat dan penting untuk dilakukan penelitian. Perumusan masalah adalah pernyataan tentang

keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian bagi pihak-pihak yang terkait. Sistematika penulisan merupakan bagian yang mencakup uraian ringkas dan materi yang dibahas setiap bab.

## **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisikan penjelasan dari beberapa teori dari berbagai sumber referensi baik buku, jurnal maupun website yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti, penelitian sebelumnya menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian ini, kerangka pikir teoritis serta hipotesis penelitian yang akan di uji.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data yang dikaitkan dengan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang menjelaskan kesimpulan dan saran yang diperoleh dalam penelitian ini. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan paparan hasil dan analisis data yang diperoleh setelah proses pengambilan data. Selanjutnya, diberikan juga saran sebagai masukan yang bersifat membangun untuk penelitian lanjutan yang masih terkait dengan penelitian ini.